

PENGARUH LEVEL PELEPAH NIPAH HASIL BIOFERMENTASI DALAM RANSUM TERHADAP KECERNAAN BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK DAN SERAT KASAR PADA DOMBA LOKAL JANTAN

Ferry Fernando Purba, dibawah bimbingan

Prof. Ir. H. Afdal, M.Sc., M.Phil., Ph.D¹⁾ dan Ir. Suryadi, M.S.²⁾

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh level pelepah nipah hasil biofermentasi dalam ransum terhadap pencernaan bahan kering, bahan organik, dan serat kasar pada domba lokal jantan. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelepah nipah, mikroorganisme lokal (MOL) sayur, dan 12 ekor domba. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 4 perlakuan dan 3 ulangan. Penggantian rumput lapang dengan pelepah nipah fermentasi dengan level R_0 (0%), R_1 (10%), R_2 (20%) dan R_3 (30%). Peubah yang diamati adalah pencernaan Bahan kering, Bahan Organik dan Serat kasar. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis ragam jika berpengaruh dilanjutkan dengan uji jarak berganda Duncan. Hasil dianalisis ragam menunjukkan bahwa pengaruh level penggunaan pelepah nipah hasil biofermentasi sebagai pengganti rumput lapangan berpengaruh tidak nyata ($P>0,05$) terhadap pencernaan Bahan Kering, Bahan Organik, dan Serat Kasar.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggantian rumput rumput lapangan dengan pelepah nipah biofermentasi dalam ransum dapat digunakan sebanyak 30%.

Kata kunci: *Bahan Kering, Bahan Organik, Serat Kasar, Nipah dan Domba*

Keterangan: ¹⁾ Pembimbing Utama

²⁾ Pembimbing Pendamping